## **BAB IV**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Konvensi Chicago 1944 merupakan landasan utama dalam memberikan perlindungan hukum terhadap penerbangan pesawat sipil internasional demi menjaga keselamatan, keamanan, serta keteraturan penerbangan. Seluruh tahapan penerbangan, mulai dari pra-penerbangan, perjalanan (en-route), hingga saat mendarat telah diatur dalam Konvensi Chicago 1944 dan wajib dipatuhi oleh semua negara pihak. kasus penembakan Malaysia Airlines MH-17 menjadi bukti nyata bahwa meskipun prosedur penerbangan telah dijalankan sesuai aturan, ancaman terhadap pesawat sipil tetap bisa terjadi akibat konflik bersenjata.

Rusia dinilai melanggar Pasal 3 bis Konvensi Chicago 1944 yang melarang penggunaan senjata terhadap pesawat sipil, namun aturan tersebut belum cukup efektif ketika adanya insiden yang terjadi di wilayah konflik bersenjata. Negara Ukraina telah lalai dalam menjalankan kewajibannya pada pasal 9 sebagai negara pihak dari Konvensi Chicago 1944 dan sebagai negara yang situasi nya terjadi konflik bersenjata. Oleh karena itu, didalam penulisan ini penulis menyampaikan bahwa tragedi MH-17 memberikan pelajaran penting bahwa perlindungan hukum penerbangan sipil internasional harus diperkuat dengan aturan yang lebih spesifik terkait larangan penggunaan senjata terhadap pesawat sipil serta peningkataan ketaatan dan kepatuhan negera-negara pihak pada asas *pacta sunt servanda*.

Hal ini diperlukan agar tidak ada lagi kekaburan hukum yang dapat mengancam nyawa penumpang sipil serta agar setiap negara pihak lebih bertanggung jawab dalam menjamin keamanan penerbangan pesawat sipil internasional.

## B. Saran

Diperlukan penguatan instrumen hukum internasional yang lebih tegas terkait perlindungan penerbangan sipil di wilayah konflik bersenjata, serta peningkatan kerja sama antarnegara dalam berbagi informasi keamanan udara. Selain itu, ICAO dan negara pihak perlu memperbarui regulasi agar tidak terjadi kekaburan hukum, serta memastikan setiap negara negara mematuhi standar internasional demi mencegah tragedi serupa dengan MH-17 di masa depan.